

Pengaruh keadaan hiperkoagulasi sebagai risiko terjadinya vertigo

Doddy Widodo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107830&lokasi=lokal>

Abstrak

Dari penelitian oleh Suckfull dkk terhadap 52 kasus tuli mendadak yang disertai atau tanpa vertigo, didapatkan peningkatan kadar fibrinogen bila dibandingkan pasien normal. Keartan ini dapat menyebabkan peningkatan viskositas plasma darah, sehingga terjadi gangguan perfusi ke jaringan, baik oleh karena gangguan aliran darah atau karena keadaan trombosis. Menurut Silverstein dkk seperti dikutip Brandt, insidens vertigo pada keadaan hiperviskositas karena polisitemi dapat mencapai 40%. Dan menurut Andrew dkk seperti dikutip Brandt melaporkan 3 kasus dengan serangan vertigo yang episodik, secara langsung berhubungan dengan keadaan hiperviskositas.

Masalah Penelitian

Dan kajian di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian yang perlu dicarikan jawabannya, yaitu :

1. Apakah keadaan hiperkoagulasi dapat mempengaruhi terjadinya vertigo
2. Berapa proporsi percontoh vertigo yang mengalami keadaan hiperkoagulasi
3. Apakah terdapat perbedaan keadaan hemostasis pada orang dengan dan tanpa vertigo

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Peningkatan penatalaksanaan pasien gangguan keseimbangan dengan keadaan hiperkoagulasi

2 Tujuan Khusus

- I. Mengetahui prevalensi dan gambaran keadaan hiperkoagulasi di kalangan pasien vertigo di sub bagian neurotologi bagian THT FKUIIRSUPNCM Jakarta
2. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara keadaan hiperkoagulasi dengan resiko terjadinya vertigo.